

ANALISIS PENGARUH PENYELESAIAN KREDIT MACET TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA KSP CU MANDIRI TANJUNG MEDAN

Asnita Juni Yanti

Akuntansi Perpajakan, Politeknik Unggul LP3M

Email: asnitajuni5@gmail.com

ABSTRAK - Penelitian ini menyoroti penyelesaian kredit macet dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan pada KSP CU Mandiri, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis data deskriptif. Studi ini juga didukung oleh referensi literatur yang relevan untuk memperdalam analisis. Adapun hasil utama dari penelitian ini adalah KSP CU Mandiri menggunakan beberapa strategi untuk menangani kredit bermasalah, yaitu: *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring*, eksekusi. Kredit bermasalah memberikan dampak signifikan pada aspek, penurunan pendapatan (laba), ketidakmampuan debitur membayar kredit tepat waktu. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan kredit bermasalah yang efektif, melalui langkah-langkah penyelamatan seperti *rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring*, sangat penting untuk meminimalkan dampak negatif pada laporan keuangan KSP CU Mandiri. Selain itu, upaya preventif seperti evaluasi kelayakan kredit dan monitoring berkala diperlukan untuk mengurangi risiko kredit macet di masa depan.

Kata kunci: Kredit Macet, Laporan Keuangan, KSP CU Mandiri

ABSTRACT - *This research highlights the resolution of non-performing loans and its impact on the financial statements of KSP CU Mandiri, utilizing a qualitative research method based on descriptive data. The study is also supported by relevant literature references to deepen the analysis. The main findings of this research indicate that KSP CU Mandiri employs several strategies to address problematic loans, including rescheduling, reconditioning, restructuring, and execution. Non-performing loans significantly affect aspects such as revenue decline (profit) and the inability of debtors to repay loans on time. This research concludes that effective management of non-performing loans, through rescue measures like rescheduling, reconditioning, and restructuring, is crucial to minimize negative impacts on KSP CU Mandiri's financial statements. Additionally, preventive efforts such as credit feasibility evaluations and regular monitoring are necessary to reduce the risk of future non-performing loans.*

Keywords: *Non-Performing Loans, Financial Statements, KSP CU Mandiri*

PENDAHULUAN

Menurut Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berasaskan kekeluargaan. Koperasi memiliki berbagai bidang usaha, salah satunya adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP). KSP bertujuan untuk menyediakan layanan keuangan bagi anggotanya, seperti tabungan dan pinjaman, dengan bunga ringan yang digunakan untuk keperluan produktif dan kesejahteraan. Kredit macet adalah kondisi di mana pihak debitur (peminjam) tidak mampu atau tidak bersedia melunasi pinjaman sesuai dengan waktu dan ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian kredit. Hal ini mencakup ketidakmampuan debitur untuk membayar angsuran pokok, bunga, atau kewajiban lain yang telah dijadwalkan. (Cahyani et al., 2020). Kredit macet dapat terjadi akibat kombinasi berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam lembaga keuangan (faktor internal) maupun dari lingkungan eksternal. Hal ini berdampak pada kinerja keuangan yang dapat dilihat pada laporan keuangan. Keberhasilan atau kegagalan suatu usaha sangat erat kaitannya dengan kondisi keuangan perusahaan. Sebagai elemen utama dalam operasional, keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, dan likuiditas untuk mencapai tujuan bisnisnya. (Samsiyah dan Minasari Nasution, 2024) Dalam pengelolaan keuangan, laporan keuangan memainkan peran penting sebagai alat untuk mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Penyusunan laporan keuangan harus sesuai dengan pedoman yang berlaku, salah satunya adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). (Minasari Nasution, 2021).

KSP CU Mandiri Cabang Tanjung Medan adalah salah satu cabang dari KSP CU Mandiri “Tebing Tinggi” yang beroperasi di wilayah Sumatera Utara, Riau, dan Jambi. Terletak di Jl. Lintas Tanjung Medan, Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu, Riau, koperasi ini berfokus pada pengelolaan tabungan anggota untuk mendukung pemberian pinjaman dengan bunga ringan dan proses cepat, terutama untuk kebutuhan produktif dan peningkatan kesejahteraan

anggotanya. Namun, sejak mulai menyalurkan pinjaman pada tahun 2012, KSP CU Mandiri Tanjung Medan menghadapi tantangan berupa meningkatnya angka kredit macet yang terus bertambah setiap tahunnya. Situasi ini kemungkinan besar berdampak pada keberlanjutan operasional dan tujuan koperasi dalam mendukung kesejahteraan anggotanya. Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian, termasuk pada kemampuan banyak pelaku UMKM dan pengusaha dalam memenuhi kewajiban angsuran mereka di KSP CU Mandiri Tanjung Medan. Untuk mengatasi permasalahan kredit macet yang semakin meningkat, koperasi ini telah menerapkan berbagai strategi, di antaranya: dengan pendekatan secara persuasif kepada anggota, pemberian surat panggilan (somasi), relaksasi pinjaman dan juga *rescheduling*, *restructuring*, pengambil alihan agunan/jaminan anggota, serta pemutihan kredit.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang dapat digunakan untuk memahami dan menganalisis situasi di KSP CU Mandiri Tanjung Medan terkait kredit macet mencakup:

1. Metode Wawancara

Melakukan wawancara langsung dengan pengelola koperasi, staf, dan anggota.

2. Metode Dokumentasi

Mengumpulkan data sekunder dari dokumen-dokumen resmi KSP, seperti laporan keuangan, catatan pinjaman, daftar anggota, dan dokumen somasi.

3. Metode Observasi

4. Mengamati langsung operasional KSP, termasuk proses pemberian pinjaman, pelaksanaan strategi penanganan kredit macet, dan interaksi dengan anggota.

5. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deduktif, yang berarti peneliti memulai dari teori atau konsep umum dan kemudian mengaitkannya dengan data empiris yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kredit Bermasalah

Non-Performing Loan (NPL) atau kredit bermasalah merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi lembaga keuangan, termasuk KSP CU Mandiri Tanjung Medan. Kredit ini terjadi ketika anggota tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran atau angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. (Hasibuan et al., 2024)

Pengurangan kemampuan dalam membayar kredit oleh anggota dalam skala besar akan berdampak sistemik pada roda perekonomian, terutama karena penyaluran kredit merupakan salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Kredit tersebut sering dimanfaatkan oleh dunia usaha, sektor investasi, dan perusahaan untuk mendukung operasional, ekspansi, atau pengembangan produk.

Kredit bermasalah atau Non Performing Loan (NPL)

Untuk mengukur besar kecilnya persentase kredit bermasalah (NPL) pada suatu koperasi simpan pinjam yaitu sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Total kredit Macet yang diberikan}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit (DPK+Kurang Lancar+Diragukan+Macet)}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

Berikut adalah tabel kriteria penilaian tingkat kesehatan rasio Non-Performing Loan (NPL) yang sering digunakan untuk menilai kualitas portofolio kredit lembaga keuangan:

Tabel 4.1 Penilaian Kriteria Non Performing Loan (NPL)

Rasio NPL (%)	Kriteria Kesehatan Kredit
0% - ≤ 5%	Sehat (Baik)
> 5% - ≤ 10%	Cukup Sehat
> 10% - ≤ 15%	Kurang Sehat
> 15%	Tidak Sehat

Sumber : MenKop no 14/per/M.KUKM/XI/2016

Berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah dalam Peraturan Nomor 14/per/M.KUKM/XI/2016, rasio Non-Performing Loan (NPL) maksimum yang diperbolehkan untuk koperasi adalah sebesar 5%. Apabila rasio NPL melebihi batas tersebut, maka koperasi dianggap berada dalam kondisi tidak sehat.

Penyajian Kredit Macet atau Bermasalah pada KSP CU Mandiri

Berikut adalah contoh tabel yang bisa digunakan untuk menguraikan perkembangan komposisi kredit yang disalurkan berdasarkan tingkat kolektibilitas pada KSP CU Mandiri Cabang Tanjung Medan untuk periode 2021-2023

Tabel 4.2 Kolektibilitas Kredit KSP CU Mandiri

KETERANGAN	TAHUN		
	2021	2022	2023
PINJAMAN BEREDAR	9.407.285.102	9.242.079.332	8.396.477.398
LANCAR	3.767.456.500	3.981.838.000	3.929.294.000
DPK	38.810.000	-	283.290.000
KURANG LANCAR	17.490.000	34.130.000	-
DIRAGUKAN	-	31.300.000	-
MACET	729.891.850	452.465.300	372.778.300
CHARGE OFF (CO)	4.834.760.750	4.717.470.032	3.786.315.098
TOTAL BERMASALAH (DPK - CO)	5.620.952.600	5.235.365.332	4.442.383.398

Sumber : KSP CU Mandiri Tanjung Medan

Nilai NPL dari tahun 2021 – 2023 pada KSP CU Mandiri dalam tabel berikut :

Tabel 4.3 Tingkat NPL KSP CU Mandiri

Tahun	Total Kredit	Total Kredit Bermasalah	Tingkat NPL	Prediksi
2021	9.407.285.102	5.620.952.600	59,7 %	Tidak Sehat
2022	9.242.079.332	5.235.365.332	52.2 %	Tidak Sehat
2023	8.396.477.398	4.442.383.398	52.9 %	Tidak Sehat

Sumber : KSP CU Mandiri Tanjung Medan

Berdasarkan tabel diatas, tingkat NPL pada KSP CU Mandiri dari tahun 2021 sebesar Rp. 5.620.952.600,- atau 59,7% dari total kredit yang beredar. Secara garis besar tinggi nya nilai NPL ini disebabkan beberapa faktor, seperti kesalahan dalam menganalisa kredit, kelalaian anggota dalam membayar kredit dan juga

Dampak pandemi COVID-19 pada KSP CU Mandiri, seperti yang Anda sebutkan, memang sangat signifikan, terutama terkait dengan kehilangan pendapatan anggota dan kemampuan koperasi dalam mengawasi pengelolaan kredit. Pandemi menyebabkan banyak anggota mengalami kesulitan ekonomi yang berujung pada peningkatan kredit macet, yang tercermin dalam rasio NPL yang tinggi. Adapun faktor lainnya, yaitu ketidakmampuan koperasi dalam melakukan analisis kredit yang tepat, turut memperburuk situasi tersebut. Dan juga KSP CU Mandiri melakukan program *Relaksasi Pinjaman* bagi anggota yang terkena dampak COVID-19 serta melakukan hapus tagih untuk kredit macet yang anggotanya sudah tidak diketahui keberadaannya (Lari) pada bulan Desember 2023. Dan dapat disimpulkan nilai NPL KSP CU Mandiri Tanjung Medan pada periode 2021 s/d 2023. Jika rasio Non-Performing Loan (NPL) KSP CU Mandiri melebihi batas maksimum yang telah ditetapkan yaitu 5%, maka koperasi tersebut dapat dikategorikan tidak sehat menurut standar yang ditetapkan oleh regulator.

Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Laporan Keuangan

Penyelamatan Kredit Bermasalah Kategori Kurang Lancar (KL) merupakan langkah penting dalam mengurangi risiko kerugian bagi koperasi, sambil memberikan kesempatan bagi anggota untuk memperbaiki posisi keuangan mereka. Dalam hal ini, KSP CU Mandiri dapat melakukan beberapa langkah penyelamatan berupa meningkatkan Intensitas Penagihan, memperpanjang jangka waktu pinjaman, dampak dari kredit macet atau Non-Performing Loan (NPL) yang meningkat sangat signifikan terhadap kinerja keuangan KSP CU Mandiri dan laporan keuangan secara keseluruhan.

Berdasarkan penelitian ini terlihat dari tabel 4.3 nilai NPL dari tahun 2021 - 2023 mengalami penurunan yaitu dari 59,7% menjadi 52,9 %, walaupun kondisi ini sudah tidak sehat tetapi penurunan ini terjadi karena KSP CU Mandiri atas SK dari Pengurus melakukan tindakan penghapusan atas kredit macet yang anggotanya berstatus lari dan tidak diketahui keberadaannya dengan jumlah sebesar Rp. 734.758.308,- dimana dana yang diambil adalah berasal dari Penyisihan Piutang Tak Tertagih. Dan penghapusan ini bertujuan agar penyajian pada laporan keuangan lebih konversi.

SIMPULAN

1. KSP CU Mandiri pada tidak terlepas dari resiko kredit macet dalam setiap penyaluran pinjaman kepada anggota. Sehingga dalam penanganannya dilakukan beberapa upaya yaitu :
 - a. Relaksasi Pinjaman (bagi anggota tidak mampu membayar seluruh tunggakan tapi memiliki itikad atau niat baik untuk membayar yang terkena dampak Covid -19)
 - b. *Reschuldung*
 - c. *Reconditioning*
 - d. *Restructuring*
 - e. *Write Off*
2. Kredit bermasalah atau kredit macet (Non-Performing Loan/NPL) memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan dan kesehatan koperasi simpan pinjam pada KSP CU Mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnadi, I. Made Agus, et al. "Analisis Penerapan Restrukturisasi Dalam Penyelesaian Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Petang Di Kecamatan Petang, Kabupaten Badung." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 8.2 (2017).
- Ambarsita, Luluk. "Analisis penanganan kredit macet." *Manajemen Bisnis* 3.1 (2013).
- Andriani, Kadek Eni, and I. Gede Agus Pertama Yudantara. "Analisis Penyelesaian Kredit Macet Berdasarkan Konsep Menyama Braya Di Bumdesa Pandan Harum Selat." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 12.3 (2021): 657-668.
- April Sihombing, Rointan Situmorang, Aspin Aruan., "Peraturan Perkreditan KSP CU Mandiri" Tebing Tinggi. 2021.
- Asia, Nur, Jamaludin Kamarudin, and Nur Fajariani. "Analisis laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam." *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen* 19.1 (2023): 133-142.
- Astawa, I. Wayan, Komang Trianingsih, and I. Ketut Sirna. "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali." *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata* 16.1 (2021).
- Cahyono, Edi Nur, et al. "Analisis Penyelesaian Kredit Macet dan Pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan." *UMMagelang Conference Series*. 2023.
- Hasibuan, A. S., Nasution, M., & Gani, A. (2024). Penggunaan Analisis Rasio

Likuiditas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Social Science Research*, 4(1), 8901–8913

Hodsay, Zahrudin, and Zelvie Yolanda. "Analisis Penilaian Kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sejahtera SMK Muhammadiyah 2 Palembang." *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 6.2 (2019): 114-125.

Irwansyah, M. Rudi, and I. Putu Arya Dharmayasa. "Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kredit Macet Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan X." *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 6.1 (2018): 11-22.

Kurniawan, Chandra, and Vera Desva Arianti. "Analisis kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat." *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 2.1 (2018).

Latifah, Febriana, Andy Lasmana, and Farizka Susandra. "Analisis Non Performing Loan Dalam Rangka Restrukturisasi Kredit Macet Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Cipayung Bogor." *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 2.5 (2023): 125-136.

Lestari, Chadijah Rizki. "Penyelesaian Kredit Macet Bank Melalui Parate Eksekusi." *Kanun Jurnal Ilmu Hukum* 19.1 (2017): 81-96.

Mewoh, Fransisca Claudya, Harry J. Sumampouw, and Lucky F. Tamengkel F. Tamengkel. "Analisis kredit macet (pt. Bank sulut, tbk di manado)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 4.1 (2016).

Minasari Nasution. 2021. Implementasi Accurate Online Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Perusahaan Jasa JW NET. Bisman Info.

Purbowati, R., & Hendrawan, S. A. (2018). Menganalisis permasalahan kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam. *MBR (Management and Business Review)*, 2(1), 1-15.

Putri, Ramanitya Dewi. "Analisis Penyelesaian Kredit Macet di PT. Bank Mandiri Persero Pekanbaru Melalui Alternatif Penyelesaian Sengketa." (2013).

Samsiyah dan Minasari Nasution. 2024. Analisis Kinerja Laporan Keuangan dengan Penilaian Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas PT Indofood Tbk. *INNOVATIVE Journal Of Social Science Research* .Volume 4 Nomor 2 .

Sari, N. L. A. S. H., AA Sri Indrawati, and Suatra Putrawan. "Penyelesaian Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Artha Sedana dan Ksp. Wirartha Utama di kota Denpasar Selatan." *Journal Ilmu Hukum* 7.8 (2019): 1-17.

Suarjaya, I. Nyoman, Wayan Cipta, and Anjuman Zuhri. "Analisis Penyelesaian Kredit Macet Pada Koperasi Pasar Srinadi Klungkung." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 5.1 (2015).

Surya, I. Putu, I. Nyoman Sukandia, and Ni Komang Arini Styawati. "Penyelesaian Kredit Macet Melalui Upaya Litigasi di Koperasi Simpan Pinjam Surya Mandiri di Kabupaten Gianyar." *Jurnal Interpretasi Hukum* 2.2 (2021): 440-446.

Tefbana, Novarisna, et al. "Analisis Penyelesaian Kredit Macet Pada KSP Maduma Kota Kupang." *GLORY Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial* 5.1 (2024): 143-154.

Trisnawati, Luh Putu Puji. "Analisis penyebab, penyelesaian dan mitigasi risiko pencegahan kredit macet pada koperasi simpan pinjam." *Jurnal British* 2.2 (2022): 30-43.

